

PROSES PEMBANGUNAN PASAR WELERI CAPAI 65 PERSEN



Sumber Gambar:

https://halosemarang.id/wp-content/uploads/2023/11/20231115_0049.jpg

Isi Berita:

HALO KENDAL – Menyisakan sedikit pada pengerjaan struktur dan pekerjaan arsitek berupa pemasangan keramik hingga instalasi kelistrikan, progress pembangunan Pasar Weleri I Kendal telah mencapai 65 persen.

Hal tersebut diungkapkan Manajemen Kontruksi Pasar Weleri I, Rumpoko Eko Prasetyo kepada awak media, Rabu (15/11/2023).

“Memasuki pekan ke-16, Pembangunan Pasar Weleri menyisakan sedikit pada pengerjaan struktur, kemudian pengerjaan lainnya yakni pekerjaan arsitek berupa pemasangan keramik hingga instalasi kelistrikan,” terangnya.

Rumpoko optimistis, pekerjaan terselesaikan di bulan Desember sesuai dengan kontrak. “Dan dengan progres yang masih sekitar 35 persen tersebut, kita akan all out dalam melaksanakan pekerjaan,” ungkapnya.

Pembangunan tahap pertama Pasar Weleri telah dimulai sejak Juli 2023 menggunakan APBD Tahun 2023 senilai Rp 50,4 miliar dan digadang-gadang akan menjadi salah satu ikon Kendal, yang dibangun dengan konsep modern dengan dinding tarakota dan dilengkapi dengan taman.

Sebelumnya, Bupati Kendal, Dico M Ganinduto menegaskan, Pemkab Kendal tengah fokus memikirkan bagaimana caranya supaya pembangunan Pasar Weleri I cepat selesai, dan pedagang juga bisa langsung masuk untuk berjualan.

“Kita sekarang fokusnya itu bagaimana memastikan bahwa begitu selesai pembangunan (Pasar Weleri I), pedagang bisa segera masuk. Jadi itu yang lagi kita siapkan,” tandasnya.

Menurut Bupati, progress pembangunan Pasar Weleri tersebut yang direncanakan selesai pada Desember 2023 sudah lebih dari 60 persen. Sehingga melebihi target. “Sampai hari ini progres pembangunan Pasar Weleri I sudah diatas target yang ditetapkan. Mudah-mudahan on schedule,” ujarnya.(HS)

Sumber Berita:

1. <https://halosemarang.id/proses-pembangunan-pasar-weleri-capai-65-persen>, “Proses Pembangunan Pasar Weleri Capai 65 Persen”, tanggal 15 November 2023.
2. <https://lingkarjateng.id/berita-kendal-hari-ini/progres-capai-65-persen-pembangunan-pasar-weleri-i-terus-dikebut/>, “Progres Capai 65 Persen, Pembangunan Pasar Weleri I Terus Dikebut”, tanggal 16 November 2023.

Catatan

- Berdasarkan artikel tersebut diatas, diketahui bahwa pengerjaan struktur dan pekerjaan arsitek berupa pemasangan keramik hingga instalasi kelistrikan, progress pembangunan Pasar Weleri I Kendal telah mencapai 65 persen. Pembangunan tahap pertama Pasar Weleri telah dimulai sejak Juli 2023 menggunakan APBD Tahun 2023 senilai Rp 50,4 miliar dan digadang-gadang akan menjadi salah satu ikon Kendal, yang dibangun dengan konsep modern dengan dinding tarakota dan dilengkapi dengan taman.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
 - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

- d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
 - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
Lampiran
D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi